



## Dampak Kemarau Panjang (El-Nino) Tahun 2023 Terhadap Tanaman Di Kebun Praktik SMK N 3 Ciro-Ciroe Kabupaten Sidenreng Rappang

Firman<sup>1</sup>, Jusman Tang<sup>2</sup>, Muh. Arham<sup>3</sup>, Ramdan<sup>4</sup>

<sup>1,2</sup>Dosen Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang

<sup>3,4</sup>Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang

### Abstract

Received: 20 Mei 2025

Revised: 27 Mei 2025

Accepted: 01 Juni 2025

Indonesia saat ini tengah dilanda kemarau yang panjang sebagai dampak dari El-Nino. Kemarau yang panjang dapat menyebabkan berbagai permasalahan, terutama di bidang pertanian. Kemarau panjang juga melanda tanaman budidaya yang dipelihara oleh pihak pengelola kebun praktek di SMK N 3 Sidrap. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dampak dari kemarau panjang terhadap kebun praktek sekolah tersebut. Metode yang dipilih dalam penelitian ini ada metode survei pada lokasi dan wawancara terhadap pihak pengelola kebun. Berdasarkan pengamatan, banyak tanaman yang mampu bertahan menghadapi kemarau panjang dan berdasarkan wawancara kepada Ibu Nur Asiah, S.P., M.P., selaku pengelola, tanaman-tanaman tersebut mampu bertahan karena pola penyiraman yang rutin dilakukan setiap pagi dan sore hari. Namun, walaupun demikian, tetap saja ada tanaman yang mati karena tidak mampu bertahan menghadapi kemarau panjang.

**Keywords:** Kemarau Panjang, Kebun Praktek, Tanaman

(\*) Corresponding Author: [firmanramadhan.thosuppa@gmail.com](mailto:firmanramadhan.thosuppa@gmail.com)

**How to Cite:** Firman, F., Tang, J., Arham, M., & Ramdan, R. (2025). Dampak Kemarau Panjang (El-Nino) Tahun 2023 Terhadap Tanaman Di Kebun Praktik SMK N 3 Ciro-Ciroe Kabupaten Sidenreng Rappang. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 11(6.C), 78-83. Retrieved from <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/12017>.

## PENDAHULUAN

Dunia saat ini memasuki era globalisasi dari segala bidang, di satu sisi, globalisasi membawa berkah bagi banyak manusia dan disisi lain globalisasi juga membawa ancaman bagi mereka (Ulil Amri, 2011), termasuk diantaranya yang membawa ancaman bagi manusia adalah perubahan iklim yang mengganggu keseimbangan alam. Dampak dari perubahan iklim tersebut menyebabkan berbagai macam fenomena alam seperti peristiwa El-Nino, La-Nina, dan lain-lain. Fenomena alam tersebut juga dapat kita rasakan di Indonesia saat ini. (Sani Safitri., 2015)

Indonesia saat ini tengah dilanda kemarau yang panjang. Keadaan tersebut dapat dikategorikan sebagai dampak dari El-Nino, karena El-Nino dapat menyebabkan kekeringan berkepanjangan saat musim kemarau (Mely Ismiati, 2022). Istilah El Niño sendiri berasal dari bahasa Spanyol yang berarti “anak laki-laki”. Dahulu, kata El Niño digunakan untuk menandai kondisi air laut hangat tahunan yang mengalir menuju arah selatan di sepanjang pesisir Peru dan Ekuador. Kondisi menghangatnya perairan Amerika Selatan ini mempengaruhi pemanasan lautan yang lebih luas di Samudera Pasifik hingga dampaknya terasa sampai di Indonesia (Dodo Gunawan, 2020)

Berdasarkan laman BMKG.go.id (Agustus 2023), puncak El Nino pada tahun 2023 akan terjadi pada bulan Agustus hingga bulan September, beberapa daerah di Indonesia akan terdampak cukup kuat dari fenomena El-Nino ini, salah satunya yang terdampak adalah daerah Sulawesi Selatan. Sulawesi selatan selama ini di kenal sebagai lumbung padi nasional. Bahkan, berdasarkan laman *sulselprov.go.id* (2023), Provinsi Sulawesi Selatan menyuplai hingga 25 % cadangan BULOG Indonesia akan sangat merasakan dampak dari kondisi yang di sebabkan oleh El-Nino. Hal ini karena El-Nino dapat menyebabkan kekeringan yang berimbas pada pertumbuhan tanaman dan mengurangi hasil panen bahkan dapat menyebabkan kegagalan panen ([www.cnbcindonesia.com](http://www.cnbcindonesia.com), 2023).

## **METODE PENELITIAN**

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam artikel ini adalah metode survei pada lokasi kebun praktek sekolah dan metode wawancara terhadap guru yang bertanggung jawab terhadap kebun praktek tersebut. Survei dilakukan pada 26 September 2023 dengan melakukan kunjungan ke lokasi kebun praktik sekolah dan melakukan wawancara. Tujuan dari wawancara pada penelitian menurut Ahmad, Fauzi. *et al.* (2022) adalah untuk mengetahui lebih dalam mengenai hal-hal yang sedang diteliti dari responden yang jumlahnya sedikit. Selain itu, data juga diperoleh melalui penelitian pustaka.

Adapun metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, yakni metode penelitian yang memaparkan peristiwa atau masalah yang sedang berlangsung atau yang sekarang terjadi dengan tujuan mendeskripsikan keadaan sebenarnya yang terjadi saat dilakukan penelitian (Siti Fadjarajani. *et al.*, 2020)

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 3 Sidrap merupakan salah satu sekolah kejuruan yang ada di kabupaten Sidenreng Rappang, lebih tepatnya berada di Jalan Andi Cammi, Desa Ciro-Ciroe, Kecamatan Wattang Pulu. Sekolah ini berjarak sekitar 11 Km dari Ibukota Kabupaten Sidenreng Rappang yakni Kota Pangkajene dan berjarak sekitar 177 Km dari Kota Makassar.

SMK Negeri 3 Sidrap memiliki 5 program studi yakni, Agribisnis Tanaman, Agribisnis Ternak, Teknik Pengelasan dan Pabrikasi Logam, Teknik Otomotif dan Teknik Ketenagalistrikan, dari ke-5 program studi tersebut terdapat 8 jurusan yang berfokus pada konsentrasi keahlian yakni Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura, Agribisnis Tanaman Perkebunan, Agribisnis Ternak Unggas, Kesehatan Hewan, Teknik Pengelasan, Teknik Kendaraan Ringan, Teknik Sepeda Motor dan Teknik Instalasi Tenaga Listrik.

SMK Negeri 3 Sidrap juga memiliki berbagai macam fasilitas yang mendukung berlangsungnya kegiatan belajar-mengajar di Sekolah, salah satu diantaranya adalah fasilitas berupa kebun praktek yang digunakan oleh siswa pada program studi Agribisnis Tanaman. Kebun praktek tersebut memiliki luas lahan sekitar 1.325,37 m<sup>2</sup>, dimana 589,25 m<sup>2</sup> diantaranya di tanami oleh berbagai macam tanaman budidaya dan sisanya yakni 736,12 m<sup>2</sup> sementara dalam penggarapan ulang untuk penyiapan lahan dari program kebun agrowisata yang

sedang dicanangkan oleh pihak sekolah. Tampilan kebun praktek tersebut berdasarkan pengamatan dapat di lihat pada gambar 1.



**Gambar 1. Tampilan Kebun Praktek SMK N 3 Sidrap**

Terdapat berbagai macam jenis tanaman budidaya yang di tanam pada kebun praktek tersebut. Beberapa diantaranya yakni tanaman cabai rawit, terong ungu, kacang panjang, bayam merah, tomat biasa dan tomat cherry. Tanaman-tanaman tersebut termasuk dalam jenis tanaman hortikultura. Secara umum hortikultura merupakan segala kegiatan menanam tanaman seperti sayur-sayuran, buah-buahan dan tanaman hias di lahan kebun atau pekarangan rumah sebagai tempat menanamnya (Rahman, M. R., *et al.*, 2021)

Tanaman-tanaman tersebut di tanam dalam berbagai jenis media, seperti di tanam langsung pada bedengan dan adapula yang di tanam pada polibag, selain itu terdapat pula tanaman yang disimpan di dalam greenhouse yang letaknya di tengah-tengah kebun praktek





**Gambar 2. Contoh Tanaman yang ada di KebunPraktik SMK N 3 Sidrap**

Berdasarkan hasil pengamatan di kebun praktik tersebut, banyak tanaman yang mampu bertahan dalam menghadapi kemarau panjang yang sedang melanda di Indonesia. Tanaman tersebut mampu bertahan karena adanya perawatan yang maksimal yang ditempuh oleh pihak pengelola. Dari hasil wawancara terhadap Ibu Nur Asiah, S.P., M.P, selaku guru yang bertanggung jawab atas kebun praktik tersebut, beliau mengatakan bahwa strategi yang ditempuh agar tanaman-tanaman tersebut mampu bertahan dalam menghadapi kemarau panjang adalah dengan cara penyiraman yang teratur setiap pagi dan sore hari. Hal ini sesuai dengan apa yang dikatakan oleh Pamungkas, L. A. S., *et al.* (2023), bahwa penyiraman air pada tanaman dipengaruhi oleh musim, dimana pada musim kemarau, penyiraman tanaman dilakukan sebanyak 2 kali sehari.

Cara penyiraman tanaman yang dilakukan oleh Ibu Nur Asiah adalah seperti mengairi parit dari bedengan yang ada tanamannya ataupun dengan cara menyiram langsung pada tanaman dengan menggunakan selang air. Cara tersebut dapat di lihat pada gambar 3 berikut:



**Gambar 3. Proses Penyiraman Tanaman**

Walaupun berbagai upaya telah dilakukan oleh pihak penanggung jawab kebun praktik sekolah untuk membantu tanaman mereka dalam menghadapi kemarau panjang, namun tetap saja ada tanaman yang tidak mampu bertahan. Contoh tanaman yang tidak mampu bertahan adalah beberapa pohon dari tanaman cabe dan tanaman tomat seperti yang tampak pada gambar 4 berikut ini



**Gambar 4. Tanaman yang mati karena Kemarau**

#### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara kepada pihak pengelola kebun praktek di SMK N 3 Sidrap, dapat disimpulkan bahwa banyak tanaman yang mampu bertahan dalam menghadapi kemarau panjang, hal ini dikarenakan strategi yang telah ditempuh oleh pihak pengelola. Strateginya adalah dengan melakukan penyiraman secara rutin setiap pagi dan sore hari pada tanaman

#### **UCAPAN TERIMAKASIH**

Peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak sekolah SMK N 3 Sidrap terutama kepada Ibu Nur Asiah, S.P., M.P., karena telah mengizinkan kepada kami untuk melakukan penelitian di Kebun Praktik Sekolah dan kami ucapkan pula terima kasih kepada para mahasiswa Pendidikan Vokasional Teknik Pertanian yang sedang PLP (Pengenalan Lapangan Persekolahan) di SMK N 3 Sidrap karena telah membantu peneliti dalam mengumpulkan berbagai informasi awal tentang sekolah tersebut.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Admin. (2022). Peringkat 1, Sulsel Suplai 25 Persen Kebutuhan Beras Nasional. *Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan*. Diakses pada Tanggal 29 September 2023.

<https://sulselprov.go.id/welcome/post/peringkat-1-sulsel-suplai-25-persen-kebutuhan-beras-nasional>

- Amri, Ulil. (2011). Globalisasi dan Dampaknya terhadap Lingkungan dan Keamanan Manusia di Asia Pasifik: Kasus China dan Papua Nugini. *Jurnal Kajian Wilayah*.
- Damiana. (2023). El Nino 'Serang' RI, Mentan Sebut 6 Provinsi Ini Juru Selamat. *CNBC Indonesia*. Diakses pada Tanggal 29 September 2023. <https://www.cnbcindonesia.com/news/20230717152842-4-455056/el-nino-serang-ri-mentan-sebut-6-provinsi-ini-juru-selamat>
- Fadjarajani, Siti. *et al.* (2020). Metodologi Penelitian, Pendekatan Multidisipliner. Gorontalo: Ideas Publishing
- Fauzi, Ahmad. *et al.* (2022). Metodologi Penelitian. Banyumas: CV. Pena Persada.
- Gunawan, Dodo. *et al.* (2020). Tanya Jawab: La-Nina, El-Nino dan Musim di Indonesia. Jakarta: Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika.
- Ismiati, Mely. (2022). Implikasi El-Nino Dan La-Nina Terhadap Perubahan Iklim Wilayah Indonesia. *NIHAIYYAT: Journal of Islamic Interdisciplinary Studie*. 1(1). 93-100. <https://ejournal.tmiial-amien.sch.id/index.php/nihaiyyat/index>
- Pamungkas, L. A. S., *et al.* (2023). Pengolahan Air Limbah untuk Pemanfaatan Penyiraman Tanaman di Rumah Sakit Y Kabupaten Tuban. *Jurnal Komposit: Jurnal Ilmu-ilmu Teknik Sipil*. 7 (1). <http://dx.doi.org/10.32832/komposit.v7i1.8844>
- Putratama, Rozar. (2023). 63% Wilayah Sudah Masuk Musim Kemarau, Indonesia Bersiap Hadapi El Nino. *Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika*. Diakses pada tanggal 29 September 2023. <https://www.bmkg.go.id/berita/?p=63-wilayah-sudah-masuk-musim-kemarau-indonesia-bersiap-hadapi-el-nino&lang>
- Rahman, M. R., *et al.* (2021). Budidaya Tanaman Hortikultura Menggunakan Metode Vertikultur dan Vertical Garden Sebagai Alternatif Usaha Pemanfaatan Lahan Masyarakat Kelurahan Sekarteja. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*. 4 (2), 114-119. <https://doi.org/10.29303/jpmpi.v4i2.690>
- Safitri, Sani. (2015). El Nino, La Nina Dan Dampaknya Terhadap Kehidupan Di Indonesia. *Jurnal Criksetra*, 4(8) 153-156. <https://doi.org/10.36706/jc.v4i2.4786>
- Sulaiman, A.A. Dkk. (2018). *Jurus Jitu: Menyikapi Iklim Ekstrim El Nino dan La Nina untuk Pemantapan Ketahanan Pangan*. Jakarta: IAARD Press.